

## ABSTRACT

**Nurul Humairo.** 2024. Students' Perception of Using the Animated Movie "Frozen II" to Improve English Vocabulary. Thesis. English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Antasari State Islamic University. Advisor: Drs. Saadillah, M. Pd

**Keywords:** Perception, Animated Movie, Vocabulary

Improving a student's vocabulary can be achieved at any age and any level of education. Therefore, one approach to improve students' vocabulary in an interactive and easy way is to watch movies. This research aims to determine students' perceptions of improving vocabulary using the animated movie Frozen II. The research uses Narrative Inquiry. Data was taken at UIN Antasari Banjarmasin. There are 10 participants from English Education Department of Faculty Tarbiyah and Teacher Training. Data was collected using interview guideline and analyzed using narrative analysis. The results of the research show there are three aspect perceptions. 1) cognitive aspect, students predominantly give their perceptions based on their knowledge which makes it easier to improve English vocabulary using the animated movie Frozen II; 2) affective aspect, where students predominantly feel happy using the animated movie Frozen II as a media to improve English vocabulary; 3) conative aspect, students express their perceptions based on an action in the form of being more enthusiastic about using the animated movie Frozen II to improve their English vocabulary. Next, there are advantages and disadvantages of using the animated movie Frozen II to improve English vocabulary. The advantages are: 1) not confusing; 2) more fun using the animated Frozen II; 3) more fun to use animated genre movies; 4) not monotonous; 5) more enthusiastic; 6) more motivated; 7) helps improve reading English vocabulary; 8) do not lose time. Then, the disadvantages: 1) movie playback is too fast; 2) not happy; 3) less enthusiastic and less focused; 4) not motivated; 5) find it difficult to understand.

## **ABSTRAK**

**Nurul Humairo.** 2024. *Students' Perception of Using the Animated Movie "Frozen II" to Improve English Vocabulary.* Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Antasari. Pembimbing: Drs. Saadillah, M. Pd

**Kata kunci:** Persepsi, Film Animasi, Kosa Kata

Meningkatkan kosakata siswa dapat dicapai pada usia berapa pun dan tingkat pendidikan apa pun. Oleh karena itu, salah satu pendekatan untuk meningkatkan kosakata siswa secara interaktif dan mudah adalah dengan menonton film. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap peningkatan kosakata menggunakan film animasi Frozen II. Penelitian ini menggunakan Narrative Inquiry. Pengambilan data dilakukan di UIN Antasari Banjarmasin. Siswa yang berasal dari Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan berjumlah 10 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan pedoman wawancara dan dianalisis menggunakan analisis naratif. Hasil penelitian menunjukkan terdapat tiga aspek persepsi. 1) aspek kognitif, siswa lebih banyak memberikan persepsi berdasarkan pengetahuannya yang memudahkan peningkatan kosa kata bahasa Inggris menggunakan film animasi Frozen II; 2) aspek afektif, dimana siswa sebagian besar merasa senang menggunakan film animasi Frozen II sebagai media untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris; 3) aspek konatif, siswa mengungkapkan persepsinya berdasarkan suatu tindakan berupa lebih antusias menggunakan film animasi Frozen II untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggrisnya. Berikutnya, kelebihan dan kekurangan penggunaan film animasi Frozen II untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris. Keunggulannya adalah: 1) tidak membingungkan; 2) lebih asyik menggunakan animasi Frozen II; 3) lebih asyik menggunakan film bergenre animasi; 4) tidak monoton; 5) lebih bersemangat; 6) lebih termotivasi; 7) membantu meningkatkan kosa kata bahasa Inggris membaca; 8) tidak kehilangan waktu. Lalu, kekurangannya: 1) pemutaran film terlalu cepat; 2) tidak senang; 3) kurang antusias dan kurang fokus; 4) tidak termotivasi; 5) merasa sulit untuk memahaminya.